

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seorang anak begitu dilahirkan dalam keadaan lemah baik fisik, mental, maupun akalnya. Kondisi yang demikian lemah seorang anak, Membutuhkan perlindungan dan bimbingan yang lebih besar dari kedua orang tua khususnya dari seorang ibu. Seorang Ibu harus menyadari bahwa bimbingan dan kasih sayang, perlindungan dan pengarahan tidak bisa diabaikan walaupun anak tersebut sudah dewasa, seorang ibu sangat bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya di mana orang tua yang menjalin kedekatan dengan anak akan menciptakan hubungan ibu dengan anak secara harmonis.

Cristine (2009: 60) menyatakan “sebuah hubungan yang baik antara kedua orang tua bisa mengembangkan hubungan yang baik antara orang tua dan anak, antara anak dengan orang lain.” Jadi orang tua yang senantiasa menciptakan hubungan baik dengan anak maka secara otomatis dapat membawa dampak kepada anak sehingga berhubungan baik dengan orang lain di dalam lingkungannya.

Selain menjalin hubungan kedekatan antara anak orang tua, orang tua dituntut harus menjadi teladan yang baik buat anaknya, Abdullah (2008: 131) keteladanan yang baik merupakan merupakan hal yang sangat penting, sebab anak-anak pada masa ini merupakan masa meniru. Dalam mendidik anak seorang ibu selayaknya menganut prinsip-prinsip membimbing, mendidik, seperti yang dikemukakan oleh tokoh pendidikan nasional Ki Hadjar Dewantoro

dalam pepatah jawa kuno dalam Rahmat (2009: 61) menyatakan “tiga kalimat yang harus kita perhatikan yaitu *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*, sehingga berdasarkan ketiga prinsip ini seorang ibu harus dapat memberi contoh yang baik buat anaknya, seorang ibu harus memberikan pengaruh yang baik buat anaknya, dan seorang ibu harus bisa mengendalikan anaknya. Dalam kalimat mengendalikan anak mempunyai maksud membiarkan anak berkembang sesuai dengan minat dan bakat di mana orang tua dapat membimbing dan mengajarnya.

Dalam dunia yang semakin canggih dan modern banyak juga seorang ibu yang harus melewatkan kesempatan dalam merawat dan mendidik anak, di mana karena tuntutan ekonomi yang semakin mendesak memungkinkan seorang ibu harus beraktivitas di luar rumah sehingga melewatkan kesempatan mereka dalam mengasuh, menjaga, serta memberikan kasih sayang yang dibutuhkan buah hati mereka, sehingga dalam pengasuhan dan perawatanya diserahkan kepada orang lain. Tak jarang anak tersebut diserahkan pengasuhannya kepada nenek, *babysitter* (pengasuh), atau orang yang memiliki hubungan darah dengannya seperti tante, saudara, dan famili keluarga lainnya.

Dengan keterbatasan waktu dalam memberikan kasih sayang terhadap anak oleh orang ibu akan memberikan dampak mental, di mana sisi kejiwaan mereka tetap memerlukan bahkan mendambakan pengayoman orang tua dan pembinaan akhlak khususnya dari seorang ibu. Dalam membentuk kepribadian anak pengaruh genetik dan lingkungan saling berkaitan, di mana orang tua memberikan kandungan gen kepada mereka dan seorang ibu bertugas

menstimulasi intelektual anak dengan cara berinteraksi sosial dengan ibunya. Dengan demikian interaksi antara ibu dan anak memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan dan saling menunjang dalam meraih prestasi anak.

Karena ada perbedaan antara pemberian kasih sayang yang diberikan antara ibu yang berkarir dengan ibu yang tidak bekerja penulis sangat tertarik dan ingin mengetahui hubungan antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Suwawa kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seorang ibu yang bekerja tidak dapat memberikan kasih sayang yang maksimal, serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu bekerja/berkarir
2. Penulis ingin mengetahui hubungan antara ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah penulis dapat merumuskan masalah “Apakah terdapat perbedaan ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja terhadap prestasi belajar siswa di SMU Negeri 1 Suwawa Kelas XI?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas tentang perbedaan ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja dengan prestasi belajar siswa di SMU Negeri 1 Suwawa kelas XI.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut ini.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi jajaran pendidikan terutama yang ada di SMU Negeri 1 Suwawa dalam upaya peningkatan prestasi belajar di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan orang tua di mana seorang ibu sangat berperan sebagai penentu keberhasilan seorang anak dalam prestasi belajar.